

**PERBANDINGAN RESPONS ANGGOTA ASRAMA BAITUL QUR'AN  
YOGYAKARTA DENGAN ANGGOTA GRUP *WHATSAPP* FORUM  
SILATURAHMI (FORSIL) MQ FM TERHADAP PROGRAM “MQ PAGI”  
DI RADIO MQ FM JOGJA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat –  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**NIKI NUR LAILA SARI**

**NIM 15210043**

**Pembimbing:**

**Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.**

**NIP 19680103 199503 1 001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-356/Un.02/DD/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERBANDINGAN RESPONS ANGGOTA ASRAMA BAITUL QUR'AN  
YOGYAKARTA DENGAN ANGGOTA GRUP WHATSAPP FORUM  
SILATURAHMI (FORSIL) "MQ FM" TERHADAP PROGRAM "MQ PAGI"  
DI RADIO MQ FM JOGJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIKI NUR LAILA SARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15210043  
Telah diujikan pada : Senin, 29 April 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji I

Saptoni, S.Ag., M.A.  
NIP. 19730221 199903 1 002

Penguji II

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 29 April 2019  
UNIVERSITY  
UN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN





**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

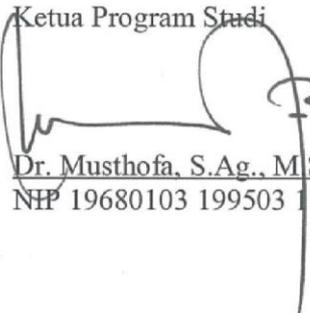
Nama : Niki Nur Laila Sari  
NIM : 15210043  
Judul Skripsi : "Perbandingan Respons Anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta Dengan Anggota Grup *Whatsapp* Forum Silaturahmi (Forsil) MQ FM Terhadap Program "MQ Pagi" Di Radio MQ FM Jogja"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Komunikasi Islam

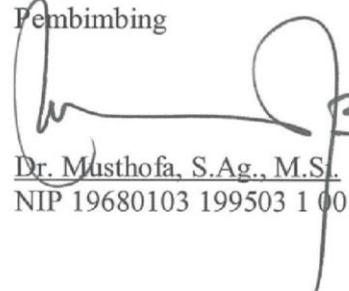
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualikum wr. wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
NIP 19680103 199503 1 001

Yogyakarta, Mei 2019  
Pembimbing

  
Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
NIP 19680103 199503 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niki Nur Laila Sari  
NIM : 15210043  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “PERBANDINGAN RESPONS ANGGOTA ASRAMA BAITUL QUR’AN YOGYAKARTA DENGAN ANGGOTA GRUP *WHASTAPP* FORUM SILATURAHMI (FORSIL) MQ FM TERHADAP PROGRAM MQ PAGI DI RADIO MQ FM JOGJA” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 22 April 2019

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Niki Nur Laila Sari  
15210043

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Niki Nur Laila Sari  
NIM : 15210043  
Tempat/ Tanggal lahir : Wonogiri, 26 Desember 1997  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat : Koripan, Kedungombo RT 03/ RW 10, Baturetno,  
Wonogri, Jawa Tengah.

Dengan ini menyatakan bahwa pas photo yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/ Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul dikemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 22 April 2019  
yang membuat pernyataan,



Niki Nur Laila Sari  
15210043

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

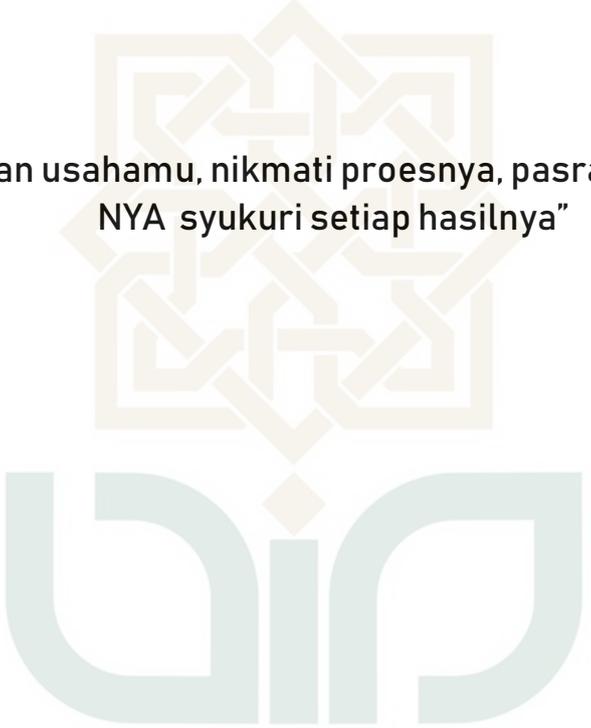
1. Mamak Tercinta, terimakasih atas doa dan kasih sayang yang tidak terhingga selama ini.
2. Babe Tersayang., Ayah yang selalu menguatkan mengajarkan anaknya untuk tangguh dan tidak rapuh.
3. Kakakku tersayang, sosok menginspirasi yang membimbing dan memotivasi adiknya untuk terus berkembang.
4. Untuk Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## **MOTTO**

**“Jangan lelah untuk menjadi gelas kosong yang haus akan ilmu,  
belajar terus, belajar lagi, belajar terus”**

**“Optimalkan usahamu, nikmati prosesnya, pasrahkan kepada-  
NYA syukuri setiap hasilnya”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan penerusnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai syarat gelar sarjana. Skripsi ini berjudul **“Perbandingan Respons Anggota Asrama Baitul Qur’an Yogyakarta Dengan Anggota Grup *Whatsapp* Forum Silaturahmi (Forsil) MQ FM Terhadap Program “MQ Pagi” Di Radio MQ FM Jogja”**

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. KH. Yudian Wayudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing skripsi yang penuh kesabaran memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini, Bapak Dr. Musthofa, S.Pd., M.Si.

4. Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat, Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
5. Seluruh dosen dan karyawan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih atas ilmu dan bantuan yang diberikan.
6. Seluruh anggota Asrama Baitul Qur'an dan DT Peduli Yogyakarta yang sudah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Radio MQ FM Jogja dan MQ FM Bandung beserta segenap jajarannya yang telah meberikan kemudahan dalam penelitian ini.
8. Bapak Karsino dan Ibu Sutarni yang selalu mendoakan, mendukung dan sabar dalam mendidik. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Mbak tercinta Retno Ika Sari yang tidak henti memberikan motivasi dan dorongan dan doa, kasih sayang penuh selama ini.
10. Sahabat penyiar dan keluarga besar Radio MQ FM JOGJA yang selalu meberikan dukungan dan kebersamaan.
11. Ilma Fadhila, Alfiana Yuniar, Lutfiana Azizah, Alfiyah NS, Shofiana S dan seluruh teman – teman dekat terimakasih telah membantu dan menguatkan selama proses mengerjakan skripsi ini
12. Seluruh teman – teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015, teman – teman SUKA TV, ASSAFA, Kos Jomblo *Istiqomah*, dan KKN 191 semoga kita selalu diberi kemudahan dalam segala urusan dan tetap menjaga silaturahmi.

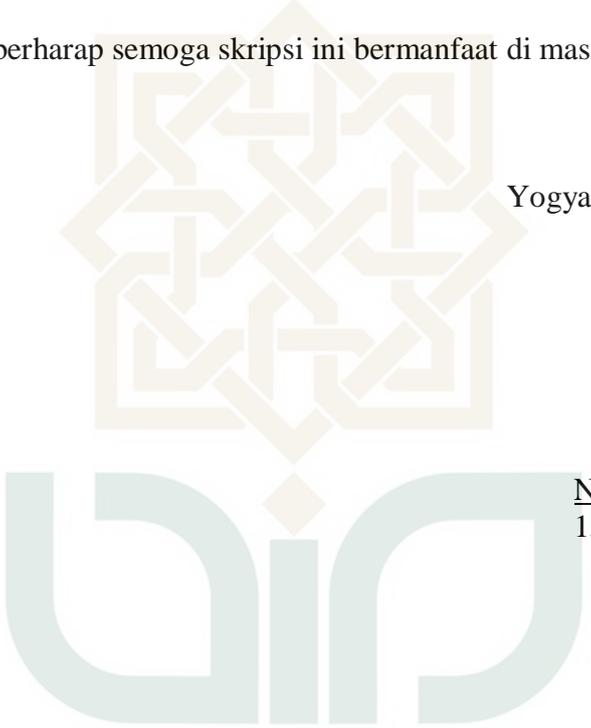
13. Segenap Pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan dan kemudahan disetiap urusan.

Akhir kata penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat di masa mendatang

Yogyakarta, Mei 2019

Peneliti

Niki Nur Laila Sari  
15210043



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Niki Nur Laila Sari, “PERBANDINGAN RESPONS ANGGOTA ASRAMA BAITUL QUR’AN YOGYAKARTA DENGAN ANGGOTA GRUP *WHATSAPP* FORUM SILATURAHMI (FORSIL) MQ FM TERHADAP PROGRAM “MQ PAGI” DI RADIO MQ FM JOGJA”, skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, April, 2019.

Program siaran “MQ Pagi” merupakan program siaran dakwah yang hadir setiap hari, pada pukul 05.00 – 06.00 WIB di Radio MQ FM. Program tersebut memiliki tema – tema kajian Islam yang berbeda disetiap harinya mulai dari *Aqidah* hingga anjuran *berakhlakul karimah*. Program ini menjadi salah satu program yang menarik untuk diteliti karena program ini banyak di *relay* oleh beberapa radio swasta di Indonesia. Selain itu juga di Yogyakarta terdapat asrama yang masih satu naungan dengan radio MQ FM yaitu Asrama Baitul Qur’an dimana asrama tersebut mewajibkan anggotanya untuk menyimak program siaran “MQ Pagi” setiap pagi. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui respons dari anggota Asrama Baitul Qur’an terhadap program siaran “MQ Pagi”. Selain itu peneliti ingin membandingkan respons pendengar yang menjadi anggota di Asrama Baitul Qur’an dengan pendengar umum yang tergabung dalam grup *Whatsapp* Forum Silaturahmi (FORSIL) MQ FM.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R atau stimulus (pesan), organism (komunikasikan), respons (efek). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan alat uji berupa kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Asrama Baitul Qur’an tahun 2018 yakni 25 dan juga pendengar umum yang tergabung dalam grup *Whatsapp* FORSIL MQ FM Jogja yang berjumlah 33. Pengambilan sample dengan teknik *purposive sampling*. Data hasil kuesioner kemudian diolah untuk menentukan *mean* kemudian dianalisis. Analisis data menggunakan rumus analisis statistik parametric yakni *independent t test*.

Berdasarkan hasil analisis data, program siaran “MQ Pagi” mendapatkan respons positif dari anggota Asrama Baitul Qur’an dengan respons tertinggi terdapat pada respons kognitif dimana skor rata – rata adalah 3,4. Begitupun dengan pendengar umum yang memberikan respons positif terhadap program siaran “MQ Pagi” dengan skor rata – rata tertinggi 3,48. Berdasarkan hasil uji *independent t test* diperoleh hasil 0,069. Dengan ketentuan  $0,069 > 0,05$ , maka tidak ada perbedaan respons yang signifikan antara pendengar yang merupakan anggota Asrama Baitul Qur’an dengan pendengar umum terhadap program siaran “MQ Pagi”.

Kata Kunci: Respons, *Stimulus- Organism – Respons*, MQ Pagi, Asrama Baitul Qur’an, *independent t test*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori.....	10
F. Hipotesis.....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Analisis Penelitian .....	22
B. Definisi Konseptual .....	22
C. Definisi Operasional .....	24
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Instrumen Penelitian .....	30

F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Validitas dan Reliabilitas .....	32
H. Analisis Data .....	36
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Radio MQ FM Yogyakarta .....	38
B. Gambaran Umum Program Siaran “MQ Pagi” .....	40
C. Gambaran Umum Asrama Baitul Qur’an Yogyakarta .....	44
<b>BAB IV: HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
A. Karakteristik Responden.....	47
B. Respons Terhadap Program “MQ Pagi” .....	47
C. Uji Prasyarat <i>Independent t Test</i> .....	66
D. Analisis Perbedaan Respons Pendengar .....	68
E. Kelompok Pendengar Terhadap Pembentukan Respons .....	70
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
1. Kuesioner Penelitian	
2. Hasil Tarnskrip Wawancara	
3. Rekap Olah Data Excel Dan Program Spss	
4. Daftar Riwayat Hidup	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi - Kisi Instrumen Variabel Respos Terhadap Program "MQ Pagi" 30
Tabel 2	Kisi - Kisi Instrumen Variabel Program Radio ..... 30
Tabel 3	Uji Validitas Variabel Respons Terhadap Program "MQ Pagi" ..... 33
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Variabel Radio..... 34
Tabel 5	Hasil Uji Reliabilitas Respons Program "MQ Pagi" ..... 35
Tabel 6	Uji Reliabilitas Variabel Program Radio ..... 36
Tabel 7	Data Responden ..... 42
Tabel 8	Respons Anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta Terhadap Program "MQ Pagi" Secara Kognitif..... 48
Tabel 9	Respons Pendengar Umum Yang Tergabung Dalam Grup FORSIL MQ Fm Yogyakarta Terhadap Program "MQ Pagi" Secara Kognitif. .... 49
Tabel 10	Respons Anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta Terhadap Program "MQ Pagi" Secara Afektif. .... 51
Tabel 11	Respons Pendengar Umum Yang Tergabung Dalam Grup FORSIL MQ FM Yogyakarta Terhadap Program "MQ Pagi" Secara Afektif..... 53
Tabel 12	Respons Anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta Terhadap Program "MQ Pagi" Secara Behavioral..... 55
Tabel 13	Respons Pendengar Umum Yang Tergabung Dalam Grup FORSIL MQ FM Yogyakarta Terhadap Program "MQ Pagi" Secara Behavioral. .... 56
Tabel 14	Respons Anggota Asrama Baitul Qur'an Tentang Waktu Program "MQ Pagi" ..... 58

Tabel 15	Respons Pendengar Umum Yang Terhubung Dalam Grup FORSIL Tentang Waktu Program “MQ Pagi” .....	59
Tabel 16	Respons Anggota Asrama Baitul Qur’an Tentang Metode Ceramah Program “MQ Pagi” .....	60
Tabel 17	Respons Pendengar Umum Yang Terhubung Dalam Grup FORSIL Tentang Metode Ceramah Program “MQ Pagi” .....	61
Tabel 18	Respons Anggota Asrama Baitul Qur’an Tentang Personality Dai Program “MQ Pagi” .....	62
Tabel 19	Respons Pendengar Umum Yang Terhubung Dalam Grup FORSIL Tentang Personality Dai dalam Program “MQ Pagi” .....	63
Tabel 20	Respons Anggota Asrama Baitul Qur’an Tentang Materi Ceramah Pada Program “MQ Pagi” .....	64
Tabel 21	Respons Pendengar Umum Yang Terhubung Dalam Grup FORSIL Tentang Materi Ceramah Dalam Program “MQ Pagi” .....	65
Tabel 22	Hasil Uji Normalitas Respons Pendengar .....	67
Tabel 23	Tabel Uji Homogentias .....	67
Tabel 24	Analisis Perbandingan Respons Antara Pendengar Yang merupakan Anggota Asrama Baitul Qur’an Yogyakarta dan Pendengar Umum Yang Terhubung Dalam Grup Forsil .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teori S-O-R.....	12
----------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era serba teknologi seperti saat ini banyak sekali bermunculan media baru yang mendorong cepatnya penyebaran informasi. Hal ini tentu saja menjadi peluang dan juga tantangan dalam berdakwah. Dapat dikatakan sebagai peluang karena hadirnya teknologi ini dapat menjadi media dalam penyampaian dakwah dan juga sebagai tantangan terkait bagaimana cara dakwah dengan menggunakan media massa agar diterima baik oleh masyarakat.

Kegiatan dakwah sendiri sering dipahami sebagai upaya memberikan solusi Islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan.<sup>1</sup> Dalam kegiatan dakwah ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, selain dengan menggunakan cara konvensional atau disampaikan dengan ceramah langsung, dakwah bisa dilakukan dengan menggunakan media massa. Ada banyak media massa yang dapat digunakan dimulai dari media massa konvensional seperti media massa cetak (surat kabar, bulletin, majalah dll), radio, televisi, dan juga beberapa media baru lainnya. Salah satu media massa yang digunakan untuk media berdakwah sampai saat ini adalah radio.

Radio memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan media massa lainnya. Di antaranya adalah karena radio bersifat auditif hanya bisa di

---

<sup>1</sup> Munir, *Metode Dakwah*, ed. revisi, cet. 4 ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm ix.

dengar saja, hal tersebut yang membuat tidak adanya jarak antara penyiar dan juga pendengar, serta memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan media massa lainnya. Salah satunya adalah *Theatre Of Mind* yaitu menciptakan gambar pada imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan juga suara. Pendengar hanya bisa membayangkan pada imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar, bahkan sosok penyiarnya sendiri.<sup>2</sup>

Salah satu radio swasta yang masih aktif melakukan penyiaran adalah MQ FM Yogyakarta, radio ini merupakan badan usaha milik Universitas Amikom Yogyakarta yang memiliki frekuensi 92,3 FM dan masih bekerja sama dengan radio MQ FM Bandung. Hal ini tergambar dari program, konten dan *tagline* radio yang sama yakni “Inspirasi Keluarga Indonesia”. Radio MQ FM Yogyakarta juga dikenal sebagai satu – satunya radio muslim yang ada di Yogyakarta yang masih terus bertahan dengan konten – konten dakwah Islam. Salah satu program kajian Islam yang ada di radio MQ FM adalah Program “MQ Pagi”. Program “MQ Pagi” merupakan program ceramah pagi yang disiarkan langsung melalui MQ FM Bandung pada pukul 05.00 – 06.00 WIB.

Program “MQ Pagi” menjadi program yang menarik untuk diteliti karena banyak radio swasta di Indonesia yang ikut menyiarkan program tersebut termasuk didalamnya adalah MQ FM Yogyakarta. Oleh karena itu untuk mengetahui diterima atau tidaknya program tersebut disiarkan di

---

<sup>2</sup>Asep Syamsul dan M. Romli, *Broadcast Journalism* (Bandung: Nuasna, 2004), hlm. 23.

Yogyakarta, peneliti akan melakukan penelitian terkait respons pendengar terhadap program tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan dua kelompok responden yang merupakan pendengar “MQ Pagi”. Kedua responden tersebut yakni Anggota Asrama Baitul Qur’an Yogyakarta dan juga pendengar umum yang tergabung dalam grup *Whatsapp* Forum Silaturahmi (FORSIL) MQ FM Yogyakarta. Asrama Baitul Qur’an dipilih karena asrama tersebut masih satu naungan dengan MQ FM yakni di bawah naungan Daarut Tauhiid dan dicetuskan oleh K.H Abdullah Gymnastiar. Dalam survei awal yang dilakukan peneliti seluruh santri Asrama Baitul Qur’an merupakan pendengar “MQ Pagi”. Sedangkan responden pembanding dalam penelitian ini adalah pendengar umum yang tergabung dalam grup *Whatsapp* Forum Silaturahmi (FORSIL) MQ FM Yogyakarta yang lebih heterogen dan tidak terkait dengan Yayasan Daarut Tauhiid. Berkaitan dengan itu penulis tertarik membandingkan respons keduanya.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terfokus, peneliti membatasi masalah pada tingkat respons (positif dan negatif) pada anggota Asrama Baitul Qur’an Yogyakarta dan pendengar umum yang tergabung dalam grup *Whatsapp* Forum Silaturahmi (FORSIL) MQ FM Yogyakarta. Respons yang dimaksud adalah respons setelah mendengarkan Program “MQ Pagi”.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti membagi rumusan masalah dalam beberapa poin sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah respons anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta terhadap program siaran "MQ Pagi" ?
- b. Bagaimanakah respons pendengar umum yang tergabung dalam grup *Whatsapp* Forum Silaturahmi (FORSIL) MQ FM Yogyakarta terhadap program siaran "MQ Pagi"?
- c. Apakah ada perbedaan respons antara pendengar yang menjadi Anggota di Asrama Baitul Qur'an dengan pendengar yang bukan anggota Asrama Baitul Qur'an terhadap program siaran "MQ Pagi"?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui respons anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta terhadap program siaran "MQ Pagi".
- b. Untuk mengetahui respons pendengar umum yang tergabung dalam grup *Whatsapp* Forum Silaturahmi (FORSIL) MQ FM Yogyakarta terhadap program siaran "MQ Pagi"
- c. Untuk membandingkan apakah ada perbedaan respons antara pendengar yang menjadi anggota Asrama Baitul Qur'an dengan pendengar yang bukan anggota Asrama Baitul Qur'an terhadap program siaran "MQ Pagi".

Berdasarkan tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini memuat kegunaan penelitian sebagai berikut :

## **2. Kegunaan**

### **a. Kegunaan Akademis**

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam studi komunikasi islam dan juga penggunaan media massa elektronik sebagai media dakwah, selain itu sebagai sumbangan wawasan dalam penelitian yang menggunakan teori stimulus respons.

### **b. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan teori lanjutan terkait teori stimulus respons.

### **c. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan bagi penulis dan juga menjadi bahan pertimbangan jurusan dakwah untuk menyusun strategi dakwah dengan menggunakan media. Selain itu penelitian ini juga sebagai bahan acuan bagi Radio MQ FM atau pemilik media lainya untuk mengevaluasi, meningkatkan dan mengembangkan kualitas program – program siarannya.

## **D. Kajian pustaka**

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan peneliti, ada beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai respons di antaranya adalah:

*Pertama*, skripsi yang dibuat oleh Eka Merdekawati mahasiwa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian ini berjudul “Respon Masyarakat Kelurahan Perwira Terhadap Siaran Dakwah Kamis Qalbu Di Radio M2 88.2 FM Bekasi”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana respons masyarakat Kelurahan Perwira terhadap acara Dakwah Kamis Qalbu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan instrumen quosioner atau angket. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan teori *Stimulus – Organism – Response*. Hasil dari penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Perwira merespon positif acara Dakwah Kamis Qalbu. Terdapat persamaan dan juga perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Eka Merdekawati dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaan penelitian tersebut terletak pada metodologi dan teori yang akan digunakan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini ada pada subjek dan objek yang akan diteliti, dimana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah membandingkan dua responden.<sup>3</sup>

*Kedua*, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Livia Pranita K, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya yang melakukan penelitian dengan judul “Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show\_imah Di Trans Tv”. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis Diskriptif Kuantitatif, dan dalam menentukan sampel akan menggunakan

---

<sup>3</sup> Eka Merdekawati, Respon Masyarakat Kelurahan Perwira Terhadap Siara Dakwah Kamis Qalbu Di Radio M2 88.2 FM Bekasi, *Skripsi* (Jakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2008 ).

rumus solvin, pada penelitian ini menggunakan pendekatan non – probabilty sampling. Hasil penelitan secara umum menunjukkan mayoritas pemirsa acara @Show\_imah memiliki sikap positif terhadap acara ini. Subjek menunjukkan rasa suka terhadap beberapak komponen dari acara tersebut yakni aspek afektif. Ditinjau dari segi pendidikan, hanya subjek berpendidikan S1 yang memiliki sikap negatif terhadap acara talk show @Show\_imah. Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan terletak pada metdologi dan juga teori yang digunakan sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan juga objek peneltian dimana peneliti lebih mengambil subjek pendengar radio dan objek respons program acara radio sedang dalam penelitian ini mengambil subjek penonton program talk show.<sup>4</sup>

*Ketiga*, Skripsi yang diusung oleh Anggi Ria Puspitasari, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah yang memiliki judul “Respon Siswa SMP Negeri 3 Kelapa Bangka Belitung Terhadap Film Laskar Pelangi “. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana respons siswa terhadap film laskar pelangi terkait unsur – unsur film Laskar Pelangi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah S-O-R (*Stimullus, Organism, Respon*), Peneliti menggunakan teknik analisis diskriptif dengan menghimpun, mengolah dan menganalisa data secara kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap unsur – unsur

---

<sup>4</sup> Livia Pranita K, Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show\_imah Di Trans Tv, *Jurnal* (Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra, 2014).

dan juga pesan yang ada didalam film Laskar Pelangi. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan pada teori dan juga metodologi yang digunakan, sedangkan perbedaanya terletak pada obyek dan juga media yang diteliti, jika penelitan Anggi Ria Puspitasari ini meneliti respon terhadap unsur – usur dan juga pesan dalam film Laskar Pelangi maka penelitian yang akan ditulis selanjutnya terkait dengan respon terhadap siaran MQ Pagi dimana medianya berupa Radio MQ FM.<sup>5</sup>

*Keempat*, skripsi yang ditulis oleh Herni Dian Astuti mahasiswi Prodi Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini berjudul “Perbandingan Respon Mhasiswa Konsentrasi Jurnalistik Dengan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Terhadap Citra Politisi Wakil Angel Lelga Dalam *Talk Show* Mata Najwa Di Metro Tv”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon dari jurusan jurnalistik dan Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mempelajari ilmu jurnalistik dan mata kuliah komunikasi politik tentang tayangan Mata Najwa yang mengangkat sosok Angel Lelga sebagai politisi wakil tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stimulus – Organism – Response* (S-O-R) dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan quasi *experimental*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa wakil Angel Lelga mendapatkan respons tingkat sedang dari Mahasiswa Jurnalistik dan Komunkasi Penyiaran Islam selain itu tidak ada perbedaan respons yang signifikan diantara keduanya.

---

<sup>5</sup> Anggita Ria Puspitasari, Respon Siswa SMP Negeri 3 Kelapa Bangka Belitung Terhadap Film Laskar Pelangi, *Skripsi* (Jakarta: Program Studi Komunikasi Penyiaran Isla, UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

Selain dari teori yang digunakan yakni terkait respons, persamaan penelitian Herni Dian Astuti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan respon dua responden yang berbeda. Namun dalam penelitian Herni ini adalah penonton program Mata Najwa sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pendengar program MQ Pagi.<sup>6</sup>

## E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan kerangka konseptual atau konsep teoritis yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian.<sup>7</sup> Untuk itu sebagai dasar penelitian dan juga alat analisis bagi penelitian ini, peneliti mengambil beberapa teori yang akan dijelaskan dalam beberapa poin berikut :

### 1. Tinjauan Tentang Respons

Merespons yaitu mengkomunikasikan perhatian dan ketertarikan serta menyuarakan pandangan ketika waktunya tepat.<sup>8</sup> Secara terminologi respons adalah rangsangan-rangsangan yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan sikap.<sup>9</sup> Sedangkan secara etimologis, respons adalah tanggapan,

---

<sup>6</sup> Herni Dian Astuti, "Perbandingan Respon Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Dengan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Terhadap Citra Politisi Wakil Angel Lelga Dalam *Talk Show Mata Najwa Di Metro Tv*", *Skripsi* (Jakarta: Konsentrasi Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatulla, 2016), hlm. 11.

<sup>7</sup> Waryono, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

<sup>8</sup> Julia T. Wood, *Komunikasi Teori dan Praktik*, edisi 6 (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hlm.73.

<sup>9</sup> M Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar* (Yogyakarta: BPFE, 1980), hlm. 58.

reaksi, jawaban terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi.<sup>10</sup> Dari pengertian di atas diketahui respons secara umum adalah perhatian terhadap rangsangan yang diberikan sehingga menimbulkan tanggapan berupa perubahan sikap.

Menurut Ralph Webb sifat respons dalam komunikasi terdiri dari:

- a. Respons Positif (*Positive Feedback*): Respons atau tanggapan yang diterima komunikator dari komunikan dapat dimengerti dan mencapai saling pengertian, sehingga komunikan mendukung, menyepakati, mengiyakan, menyetujui pesan atau bersedia memenuhi ajakan seperti yang termuat dalam pesan yang ditermanya.
- b. Respons Negatif (*Negative Feedback*): Respons atau tanggapan dari komunikan kepada komunikator yang tidak menyenangkan, tidak mendukung, menentang yang berarti terjadinya protes ketidaksetujuan.<sup>11</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan biasanya respons merupakan sebuah tanggapan yang dilakukan oleh komunikan atas rangsangan sebuah pesan dari komunikator. Tanggapan tersebut akan berbeda – beda dari setiap orang karena ada faktor yang mempengaruhinya, hingga pada akhirnya komunikan akan menghasilkan sebuah respons positif atau negatif.

## 2. Teori S-O-R

---

<sup>10</sup> Sumaryadi Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 36.

<sup>11</sup> T. May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2005), hlm. 5.

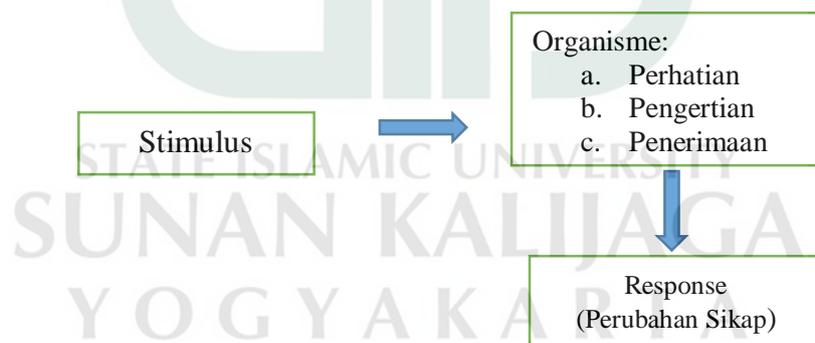
Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teori utama yang dikenal sebagai teori *Stimulus – Organism – Response*. Teori ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi aliran behavioristik.<sup>12</sup>

Mc Quail menyampaikan bahwa elemen – elemen utama dalam teori ini adalah:

- a. Pesan (*stimulus*: S)
- b. Komunikan (*Organisme*: O)
- c. Respons (R)<sup>13</sup>

Mengutip pendapat Hovland, Janis, dan Kelly yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru, ada tiga variabel penting yaitu: perhatian, pengertian dan penerimaan.<sup>14</sup>

Gambar 1. Teori S-O-R



<sup>12</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, cet. 3 (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 254

<sup>13</sup> Saefuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 63.

<sup>14</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, hlm. 259.

Gambar diatas menunjukkan bagaimana proses dalam merespons sebuah pesan. Dimulai dari stimulus yang diberikan kepada komunikan hingga proses selanjutnya yang akan menentukan diterima atau ditolaknya sebuah pesan. Setelah komunikan menerima stimulus yang diberikan maka proses selanjutnya adalah melihat apakah ada kesiapan dari komunikan untuk merubah sikap.

Seperti yang disampaikan Steven M. Chaffe biasanya respons dibagi menjadi tiga bagian yaitu, respons kognitif, afektif dan juga konatif maka peneliti akan menjadikan hal tersebut sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana respons pendengar. Tiga bagian tersebut adalah:

- a. Respons dari segi pengetahuan (kognitif), ialah respons yang berhubungan dengan pikiran atau penalaran, sehingga khalayak yang semula tidak tahu, yang tadinya tidak mengerti, yang tadinya bingung menjadi merasa jelas, atau terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, difahami, atau dipercayai, atau dipersepsi khalayak. Hal ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan, atau informasi.
- b. Respons Perasaan (afektif), ialah respon yang berkaitan dengan perasaan, timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Hal ini berkaitan dengan emosi, sikap, atau nilai.

- c. Respons Konatif (behavioral), ialah respon yang merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola – pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.<sup>15</sup>

### 3. Ruang Lingkup Dakwah

Secara bahasa dakwah berasal dari kata *Da'a – yad'u – dua'aan – dakwah* yang berarti mengundang, mengajak, atau menyeru.<sup>16</sup> Sedangkan secara terminologis dakwah islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli, Sayyid Qutb memberi batasan dengan “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain masuk dalam *sabil* Allah Swt. Bukan untuk mengikuti dai atau sekelompok orang. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti Islam.<sup>17</sup> Dalam buku *Komunikasi Dakwah* unsur – unsur dakwah meliputi: Dai, materi atau pesan dakwah, media dakwah, metode dakwah dan juga objek dakwah.<sup>18</sup>

#### a. Subjek Dakwah: Da'i

Tentu dalam sebuah proses komunikasi penyampaian pesan tidak terlepas dari seorang komunikator. Dalam kegiatan dakwah seorang komunikator yang menyampaikan seruan atau ajakan dakwah di sebut dai. Fungsi komunikator (dai) dalam pengutaraan pikiran atau perasaanya dalam bentuk pesan untuk membuat komunikan menjadi tahu dan berubah

<sup>15</sup> Jallaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.219.

<sup>16</sup> Jasiman, *Syarah Tarbiyah* (Solo: Aulia Press, 2005), hlm. 24.

<sup>17</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 14.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 19 – 22.

sikap, pendapat, dan perilakunya. Komunikator yang akan mengkaji siapa komunikator yang akan menyampaikan pesan tersebut. Jika ternyata informasi yang diutarakan tidak sesuai dengan diri komunikator betapapun tingginya teknik komunikasi yang digunakan maka hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>19</sup>

Peran dai dalam penyampaian pesan sangatlah penting, hal tersebut juga yang menjadi faktor efektif tidaknya pesan yang ingin disampaikan. Sebagai subjek dakwah dai tentu saja mengharapkan objek dakwah untuk merubah dari suatu tahapan kondisi ketahapan kondisi berikutnya.

Mereka adalah orang – orang yang:

- 1) Mengubah kondisi kebodohan kepada penegertian yang jelas dan tentang Islam.
- 2) Mengubah pengertian pada pola pikir (*Fikroh*).
- 3) Mengubah pola pikir kepada aktifitas (*Harokah*)
- 4) Mengubah aktivitas kepada keberhasilan (*Natijah*)
- 5) Mengubah Keberhasilan kepada tujuan (*Ghoyah*)
- 6) Mengubah tujuan mejadi keridhoan Allah AWT (*Mardhotillah*).<sup>20</sup>

Beberapa hal yang tidak kalah penting pada diri dai sebagai komunikator apabia ia melancarkan komunikasi yaitu berupa daya tarik

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 77.

<sup>20</sup> Abu I'dad, *Agenda Dakwah langkah – langkah Manhajj* (Surakarta: al- Kowam, 1996), hlm.9.

sumber (*source attractiveness*) dan kredibilitas sumber (*Source Credibility*).<sup>21</sup>

b. Objek Dakwah: Mad'u

Objek dakwah atau sasaran dakwah merupakan seorang komunikan yang diberikan stimulus berupa pesan dakwah. Objek dakwah ini adalah manusia tanpa terkecuali baik perseorangan atau kelompok.

Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan yaitu,

- 1) Golongan Cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- 2) Golongan Awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka yang sedang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.<sup>22</sup>

c. Materi/ Pesan Dakwah

Dalam kegiatan dakwah pesan menjadi komponen yang sangat penting yang perlu di persiapkan dan juga di perhatikan. Pesan dalam dakwah tentu saja tidak terlepas dari ajaran – ajaran dalam Agama Islam.

---

<sup>21</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 83.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 20.

Dalam buku *Ilmu Dakwah* secara umum materi dakwah dapat di klasifikasikan:

- 1) Pesan Akidah
- 2) Pesan Syariah, yang berisikan ibadah dan juga muamalah.
- 3) Pesan Akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt dan juga akhlak terhadap makhluk dalam hal ini manusia dan selain manusia.<sup>23</sup>

Materi – materi atau pesan didalam dakwah seluruhnya berdasar kepada Al Qur'an dan Hadis. Dalam penyampaian pesan dakwah ini dai harus memilih materi dakwah yang cocok sesuai dengan komunikan atau mad'unya.

#### d. Media Dakwah

Media dakwah adalah sarana atau alat yang digunakan dalam proses penyampaian pesan dakwah. Berkaitan dengan hal tersebut media dakwah dibagi menjadi dua yakni media tradisional dan media moderen. Media tradisional berupa sebagai seni pertunjukan Islami yang secara tradisional dipentaskan di depan publik terutama sebagai sarana hiburan memiliki sifat komunikatif dan ternyata mudah dipakai sebagai media dakwah yang efektif.<sup>24</sup>

Selain media dakwah tradisional demi efektifitasnya penyampaian pesan dakwah dikenal media modern, yang diistilahkan media elektronika.

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 102.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 107.

Beberapa macam media dakwah elektronik adalah, surat kabar, radio, film, televisi, internet.

e. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara – acara yang dipergunakan dai untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Secara terperinci metode dakwah dalam Al – Qur’an terekekam pada QS Al – Nahl ayat 105:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang – orang yang mendapat petunjuk.”

Dan dari ayat tersebut dijelaskan bahwa tiga metode yang menjadi dasar dakwah adalah:

- 1) *Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondidi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga dalam menjalankan ajaran – ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- 2) *Mauidhah hasanah*, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat, nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu mudah menyentuh hati mereka.

3) *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik- baiknya dengan tidak memberikan tekanan- tekanan dan tidak pula dengan menjelekkkan yang menjadi mitra dakwah.<sup>25</sup>

#### 4. Radio Sebagai Media Dakwah

Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang masih digunakan hingga saat ini. Berbekal dengan sifat auditif yang ada didalam radio tentu akan mampu membantu efektifnya penyebaran pesan – pesan dakwah melalui berbagai bentuk, ceramah, tausiyah, dialog interaktif dan bentuk lainnya.

J.B Wahyudi , mendefinisikan radio sebagai alat pemancar gelombang elektromagnetik yang membawa muatan signal suara yang dibentuk dari *microphone*, kemudian pancaran ini diterima system antena yang diteruskan ke pesawat penerima (radio) dan sinyal radio itu diubah kembali menjadi suara atau audio dalam *loundspeaker*.<sup>26</sup>

Radio pada mulanya merupakan teknologi yang mencari kegunaan, bukan sesuatu yang lahir sebagai respons terhadap suatu kebutuhan pelayanan baru.<sup>27</sup> Radio memiliki kelebihan dalam penyampaian pesan dakwah, diantaranya adalah Radio bersifat langsung, siaran radio tidak mengenal jarak dan juga rintangan selain itu radio juga memiliki daya tarik yang kuat yang

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 22.

<sup>26</sup> Achmad Setiyaji, Basith Patria, Ganang Partho, *Radio The Untold Stories*, cet 1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 4.

<sup>27</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, terj. Agus Dharma, Aminuddin Ram, cet.4 (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 16.

memiliki tiga unsur, musik, kata- kata, efek suara. Radio juga merupakan media massa yang cenderung raltif murah dalam segi biaya, ia mampu menjangkau tempat – tempat terpencil dan bisa didengarkan oleh siapapun karena tidak terhambat kemampuan baca dan tulis.<sup>28</sup>

Sedangkan kelemahan dan keterbatasan radio sebagai media dakwah anatara lain, siarannya hanya didengar sekali (tidak dapat diulang) kecuali memang dari pusat pemancarnya. Selain itu radio juga terikat dengan pusat pemancarnya dan waktu siaran, artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya (objek dakwah). Radio juga peka terhadap gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun teknis.<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan bawasanya melalui radio pesan – pesan dakwah Islam dapat disampaikan melalui pengiriman suara atau bunyi lewat udara kepada masyarakat luas atau yang disebut objek dakwah.

## **F. Hipotesis**

Agar penelitian ini lebih terarah sehingga bisa menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian:

1. Ha: Terdapat perbedaan respons antara pendengar yang menjadi anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta dengan pendengar yang bukan anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta terhadap Program MQ Pagi.

---

<sup>28</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 108.

<sup>29</sup> Asmuni Syukur, *Dasar – dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al – Ikhlas, 1983), hlm. 176-177.

2. Ho: Tidak ada perbedaan respons antara pendengar yang menjadi anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta dengan pendengar yang bukan anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta terhadap Program MQ Pagi.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan peneliti menjelaskan latar belakang dari penelitian ini, kemudian akan diikuti dengan rumusan masalah, tujuan serta kajian pustaka untuk menjadi tolak ukur dalam penelitian ini. Kemudian akan diikuti dengan teori – teori yakni teori respons, teori SOR dan juga dalam ruang lingkup dakwah juga radio sebagai media dakwah. Kemudian bab ini akan diakhiri dengan hipotesis penelitian.

### **BAB II METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti menggambarkan metode yang dipakai, disini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan juga menjelaskan definisi konseptual dan operasional terkait respons pendengar, serta program radio. Dalam bab ini juga akan dijelaskan populasi dan juga sampel penelitian, dimana populasi dari penelitian ini adalah Pendengar MQ FM Yogyakarta sedangkan sampel diambil dengan teknik *nonprobability sampling*. Kemudian selanjutnya akan dirincikan dalam instrumen penelitian dan diakhiri dengan teknik analisis data.

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini selanjutnya akan dijelaskan terkait gambaran umum dari Program siaran “MQ Pagi”. Juga dalam bab ini akan didiskripsikan gambaran dari Asrama Baitul Qur’an Yogyakarta sebagai responden utama dalam penelitian ini.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Didalam bab ini peneliti akan menggambarkan hasil dari penelitian, dimana data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan mencari *mean* dari masing – masing hasil kuosioner pendengar, baik pendengar yang merupakan santri Asrama Baitul Qur’an Yogyakarta maupun pendengar umum “MQ Pagi”. Kemudian untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis hasil temuan data dengan uji t dua sampel hingga nanti dapat di tarik kesimpulan.

### **BAB V PENUTUP**

Merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian respons anggota asrama Baitul Qur’an dengan pendengar umum terkait siaran program “MQ Pagi”. Kesimpulan tersebut akan diikuti dengan saran untuk penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian tentang respons anggota Asrama Baitul Qur'an dan juga pendengar umum yang tergabung dalam grup *Whatsapp* Forum Silaturahmi (FORSIL) MQ FM Yogyakarta terhadap program "MQ Pagi" Di 92,3 MQ FM Yogyakarta maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta merespons positif Program "MQ Pagi" di Radio 92,3 MQ FM Yogyakarta baik secara kognitif, afektif maupun behavioral serta terhadap waktu program, metode ceramah, *personality Da'i*, dan materi dalam program. Hal tersebut di buktikan dengan banyaknya responden yang menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan. Dari hal tersebut rata – rata responden mengaku mendapatkan pengetahuan agama melalui Program "MQ Pagi" dan menyukai program, serta hampir seluruh anggota asrama mendukung adanya program "MQ Pagi". Dengan penempatan waktu yang sudah tepat dan juga metode penyampaian materi disertai contoh serta penyampaian materi yang dilakukan oleh dai dengan cara lemah lembut dan luwes juga materi yang sesuai dengan kehidupan sehari – hari menjadi latar belakang respons positif dari Anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta.

2. Pendengar umum yang tergabung dalam Grup *Whatsapp* Forum Silaturahmi (FORSIL) MQ FM Yogyakarta juga merespons positif program “MQ Pagi”. Baik secara kognitif, afektif maupun behavioral serta terhadap waktu program, metode ceramah, *personality Da’i*, dan materi dalam program. Dari hal tersebut diketahui mayoritas pendengar umum mengetahui program “MQ Pagi” disiarkan di Radio MQ FM Yogyakarta juga mendapatkan ilmu berupa hukum – hukum Islam, ajaran Tauhiid dan juga anjuran berakhakul karimah. Pendengar juga merasa senang dapat menyimak program tersebut dan juga mendukung keberadaan program “MQ Pagi”. Selain itu dari segi program radio, penempatan waktu sudah tepat serta metode ceramah yang interaktif juga menjadi penilaian positif. Konsistensi perilaku da’i dan materi yang mudah dipahami menjadi respons positif dari pendengar.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan respons yang signifikan antara pendengar yang merupakan Anggota Asrama Baitul Qur’an Yogyakarta dengan pendengar yang bukan anggota Asrama Baitul Qur’an terhadap Program MQ Pagi. Hasil tersebut membuktikan bawasanya menjadi anggota Asrama Baitul Qur’an Yogyakarta yang merupakan satu naungan yang sama dengan MQ FM tidak berpengaruh terhadap respons pada program “MQ Pagi” yang juga masih ada hubungannya dengan Daarul Tauhiid. Penelitian ini membuktikan bahwa latar belakang kelompok tidak menjadi faktor dalam merespons program “MQ Pagi”. Hal ini sesuai dengan teori (S-O-R) yang menjelaskan bahwa respons yang muncul bergantung

pada proses yang terjadi pada setiap individu, dimana pesan yang tersampaikan akan merubah sikap dari individu, pesan tersebut akan diterima atau ditolak.

## **B. Saran**

1. Bagi pendengar MQ FM Yogyakarta untuk terus memanfaatkan media massa dalam memperoleh informasi seputar dakwah dan hal – hal lainnya yang memberikan efek positif ketika kita mendengar maupun menyimaknya.
2. Bagi pelaku media, diharapkan untuk terus mengembangkan program keagamaan yang lebih menyeluruh dengan mempertimbangkan waktu agar sesuai dengan kondisi para pendengarnya.
3. Untuk para peneliti hendaknya lebih mengembangkan penelitian ini dari segi teori ataupun populasi yang diambil karena adanya keterbatasan dalam populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saefuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditia Bakti, 2003.
- Freed Wibowo, *Teknik Produksi Program Radio Siaran: Mengenal Medium dan Program Radio Siaran*, Yogyakarta: Grasia Book Publisher, 2012.
- Herni Dian Astuti, *Perbandingan Respon Mhasiswa Konsentrasi Jurnalistik Dengan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Terhadap Citra Politisi Wakil Angel Lelga Dalam Talk Show Mata Najwa Di Metro Tv*, Skripsi Jakarta: Konsentrasi Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatulla, 2016.
- I'dad Abu, *Agenda Dakwah langkah – langkah Manhajji*, Surakarta: al- Kowam, 1996.
- Ilahi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Jasiman, *Syarah Tarbiyah*, Solo: Aulia Press, 2005.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <https://www.kbbi.web.id/radio>, diakses 09 November 2018.
- KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/respons>, diakses tanggal 08 November 2018.
- Mahmud M Dimiyati, *Psikologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: BPFE, 1980.
- McQuaiDenis McQuail, Terj *Teori Komunikasi Massa*, cet.4 Jakarta: Erlangga, 1996.

Merdekawati Eka, *Respon Masyarakat Kelurahan Perwira Terhadap Siara Dakwah Kamis Qalbu Di Radio M2 88.2 FM Bekasi*, Skripsi, Jakarta: jUrusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2008.

Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2014.

Munir, *Metode Dakwah*, ed. revisi, cet 4, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, cet. 3 Jakarta: Kencana Pernada Media Grub, 2012.

Pranita K. Livia, *Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show\_imah Di Trans Tv*, Jurnal, Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra, 2014.

Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Ria Puspitasari Anggita, *Respon Siswa SMP Negeri 3 Kelapa Bangka Belitung Terhadap Film Laskar Pelangi*, Skripsi Jakarta: Program Studi Komunikasi Penyiaran Isla, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Rudy May, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2005.

Setiaji Ahmad, dkk, *Radio The Untold Stories*, cet 1, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Subrata Sumaryadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.

Susetyo Budi, *Statistiks untuk Analisis Data Penelitian*, cet 2, Bandung: PT Reflika Aditama, 2010.

Syamsul Asep, M. Romli, *Broadcast Journalism*, Bandung: Nuasna, 2004.

Syukur Asmuni, *Dasar – dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al – Ikhlas, 1983.

Waryono, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Wood T Julia, *Komunikasi Teori dan Praktik*, Jakarta: Salemba Humanika, 2013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ANGKET PENELITIAN SKRIPSI**

### **RESPONS ANGGOTA ASRAMA BAITUL QUR'AN YOGYAKARTA TERHADAP SIARAN “MQ PAGI” DI RADIO 92,3 MQ FM YOGYAKARTA**

#### **A. Data Peneliti**

Nama : Niki Nur Laila Sari

Prodi/ Fakultas : Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Program : S1

#### **B. Petunjuk pengisian Instrumen**

1. Angket ini dibuat tanpa tujuan apapun kecuali untuk kegiatan penelitian skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dalam rangka memperoleh gelar sarjana (S1).
2. Angket ini berisi tentang pertanyaan yang memiliki beberapa pilihan jawaban, sebelum mengisi pahami terlebih dahulu pertanyaan dengan baik dan benar.
3. Berilah tanda (v) pada kolom yang tersedia.
4. Keseriusan dan kerjasama anda dalam menjawab pertanyaan akan membantu peneliti mendapatkan data yang valid dan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya.

5. Kategori responden adalah anggota asrama Baitul Qur'an Yogyakarta dan pendengar program MQ Pagi di radio MQ FM Yogyakarta.

6. Keterangan Kuesioner

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### C. Data Responden

Nama :

Umur :

Nomor hp :

Pekerjaan :

Alamat :

Pertanyaan Umum

1. Apakah Anda pernah mendengar program kajian MQ Pagi di Radio MQ Fm Yogyakarta?

a. Pernah

b. Tidak

### A. Respon Kognitif, Afektif, Behavior.

**Tabel 1: Respons pendengar dari segi kognitif/ pengetahuan atau yang di pikirkan tentang program Kajian MQ Pagi.**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Program MQ Pagi merupakan program kajian yang ada di Radio MQ Fm Yogyakarta.				
2	Saya mengetahui ilmu agama Islam setelah mendengarkan Program MQ Pagi.				
3	Materi atau isi pesan yang disampaikan acara “MQ Pagi” sesuai dengan keinginan saya				
4	Materi yang disampaikan pada Program MQ Pagi berupa hukum – hukum Islam, Ajaran Tauhid dan Anjuran berakhlakul karimah.				
5	Saya Tau Jam Siar Program MQ Pagi				
6	Materi yang disampaikan Program “MQ Pagi” tidak menarik.				

**Tabel 2. Respons pendengar dari segi afektif/ perasaan setelah mendengarkan program MQ Pagi.**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

7	Saya merasa senang apabila dapat mendengarkan Program “MQ Pagi”				
8	Saya menyukai materi – materi yang disampaikan pada Program MQ Pagi				
9	Saya menyukai Da’I atau penceramah dalam Program Siaran Kajian MQ Pagi.				
10	Saya menyukai metode ceramah dalam Program MQ Pagi				
11	Saya merasa mudah memahami materi – materi yang ada pada Program MQ Pagi.				
12	Saya merasa mendengarkan Program MQ Pagi merupakan hal yang membosankan				

**Tabel 3. Respons Pedengar dari segi behavioral/ kecenderungan bertingkah laku terhadap Program Kajian MQ Pagi.**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
13	Saya mendukung keberadaan Program MQ Pagi.				

14	Saya ingin mempraktikkan isi pesan Program MQ Pagi dalam kehidupan sehari – hari.				
15	Saya menerima pesan yang disampaikan Program MQ Pagi.				
16	Hampir setiap hari saya menyimak Program MQ Pagi				
17	Saya menyimak Program MQ Pagi dari awal dan akhir acara.				
18	Saya tidak mempunyai keinginan menyimak Program MQ Pagi .				

## B. Respon Terhadap Program Radio

**Tabel 1 Respon terhadap Waktu Program MQ Pagi**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Penempatan Waktu Program sudah tepat yakni pukul 05.00 – 06.00 WIB				
2	Panjang atau durasi waktu sudah tepat				
3	Porsi waktu antar sesi sudah tepat				

**Tabel 2 Respon terhadap Metode Ceramah dalam Program MQ Pagi**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

4	Penyampaian materi berupa penjelasan dan disertakan contoh				
5	Metode penyampaian materi sudah interaktif				
6	Metode penyampaian lebih ringan dan disertai humor				

**Tabel 3 Respon terhadap *Personality Da'I* dalam Program MQ Pagi**

No	Pertanyaan	S	SS	TS	STS
7	Penyampaian materi oleh Da'I dengan cara lemah lembut, luwes dan mudah dimengerti				
8	Menyukai Da'I karena konsisten dengan materi yang diberikan dalam kesehariannya di dalam masyarakat,				

**Tabel 4 Respon terhadap Materi Ceramah dalam Program MQ Pagi**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
9	Materi yang diberikan sudah sesuai dengan kehidupan sehari - hari				

10	Materi yang diberikan sudah memiliki sumber hukum yang jelas				
11	Materi yang diberikan mudah dipahami.				

Atas ketersediaan waktu dan berkenannya saudara mengisi kuosioner ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih. Semoga bisa saling memberikan manfaat di kemudian hari. ☺

## TRANSKRIP WAWANCARA

### Profil Asrama Baitul Qur'an

Pewawancara : Niki Nur Laila Sari

Narasumber : Khodijjatunnida

Profesi : Musyrifah Asrama

Hari/ Tanggal : Kamis, 31 Januari 2019

Lokasi : Asrama Baitul Qur'an Jl. Kaliurang

#### 1. Bagaimana awal mulanya Asrama Baitul Qur'an ini terbentuk ?

Tahun 2017 awalnya hanya untuk asrama beasiswa mandiri, dan masih dibawah naungan DPU Daarut Tauhiid atau dompet peduli umat Daarut

Tauhiid. Namanya Baitul Qur'an, yang awalnya dikhususkan untuk teman – teman beasiswa mandiri agar mudah mengkoordinasinya , jadi selain apa mendapat beasiswa khitmatnya lebih totalitas. Pada tahun 2017 berubah mengikuti program Baitul Qur'an yang ada di Bandung, jadi Baitul Qur'an yang ada di Bandung khusus buat hafalan dan *role modelnya* mengambil dari sana. Tapi sekarang Baitul Qur'an di Bandung sudah berdiri sendiri, sedangkan yang ada di Jogja masih dibawah naungan DT Peduli. Resmi di akhir – akhir 2017 yang diresmikan oleh The nih.

## **2. Apa saja kegiatan – kegiatan yang ada di Asrama ?**

Kegiatan – kegiatannya masih sama tapi lebih terjadwal, misalnya pagi sholat tahajud, senin dan kamis kegiatan sahur dan sudah ada piketnya sendiri – sendiri kemudian kegiatan sholat subuh berjamaah di mushola dan pembacaan hadis pakai kitab *riyaduh solihin* dibaca bergiliran 1 hari 1 hadis kemudian baca *al ma'tsurat* dan kemudian persiapan untuk kuliah yang kulia, hafalan atau juga mendengarkan MQ. Karena kesuibukan yang diwajibkan mendengarkan program MQ Pagi adalah jam 05.00 – 05.30 yang sesi A'a Gym.

## **3. Adakah kegiatan khusus bersama DT Peduli Jogja?**

Kalau kegiatan seperti itu belum, namun habis isya ada kuliah malam nanti ada ustad yang mengisi atau diganti tugas atau hafalan tapi kalau liburan sendiri belum ada. Karena masih baru masih banyak perubahan dan masih masa penyesuaian.

#### **4. Siapa saja pengurus Asrama Baitul Qur'an ?**

Kalau BQ dulu waktu awal masih pak ihsan dan juga pimpinan DT cabang Jogja. Dan sekarang Pak muhfi kemudian penanggung jawab program dan beasiswa ada pak Amri dan juga membawahi mbak mizana sebagai ketua Musrifah.

#### **5. Apa saja visi – misi Asrama Baitul Qur'an Jogja ?**

Kalau visi misinya sebenarnya hampir sama dengan Baitul Qur'an Bandung, hanya jumlah hafalannya yang berbeda. Visi menjadi lembaga Al – Qur'an professional untuk melahirkan generasi yang bertauhid berakhlakul karimah dan bermanfaat. Sedangkan untuk misinya yang pertama mencetak *huffadz* Al – Qur'an yang *mutqin* 12 Juz, bersnad dan memahami tafsirnya, kedua membina santri agar bertauhid, berakhlakul karimah dan bermanfaat. Dan yang terakhir menyelenggarakan program pendidikan Al – Qur'an yang intensif.

#### **6. Ada berapa total anggota Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta ?**

Total dari keseluruhan 3 Asrama ada 27 Santri dan juga musrifah. Untuk data masih dilakukan pembaharuan.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### PROGRAM MQ PAGI

Pewawancara : Niki Nur Laila Sari

Narasumber : Muhammad Dzikri

Profesi : Manajer Program MQ FM Bandung

Hari/ Tanggal : Kamis,06 Desember 2018

Lokasi : Studio MQ Fm Yogyakarta, Universitas Amikom Yogyakarta.

#### **1. Sebenarnya Program MQ Pagi, Program yang seperti apa**

Bismillahirrahmanirahim, untuk Program Mq pagi sebenarnya adalah program yang bisa dinilai sebagai koor dakwah Aa Gym. Pada akhir 90 an beliau udah mulai berdakwah melalui Daarut Tauiid dengan segala keterbatasanya. Dan waktu itupun dakwah radio sedang ramai – ramainya di Bandung, salah satu inspirator dakwah yang mbak pasti tau adalah KH. Zainudin MZ, dai sejuta umat. Nah Aa Gym tampaknya melihat hal itu sebagai peluang dan waktu itu pernah siaran. Setahu Saya di Radio Paramuda Bandung, yang memang radio yang segmentasinya anak muda. Nah responya positif Alhamdulillah, nah seiring

berjalanya waktu beliau menilai memiliki radio sendiri efek dakwahnya lebih kuat. Nah makanya di akhir 90 an dibuatlah radio AM yang bertajuk radio umat, itu cikal bakalnya MQ Fm. Meskipun bukan berarti transformasi dari radio ummat, karena ketika MQ Fm ada rado ummat dibubarkan, seperti itu. Nah waktu masa radio ummat itu kalau sekarang mirip Radio Rodja lah jadi radio komunitas yang di besarkan oleh kencleng pendegar. Jadi kalau mau nelpon Ke Aa mana kenclengnya hehe. Nah itu sejarah banget, dan dari sanalah peminat radio semakin luas dan pada awal 2001 Radio Ummat di bubarkan dan focus radio yang bersifat komersil yaitu Radio MQ Fm, Yang dulu MQ Fm bandung frekuensinya 102, 65, ditahun 2004 berubah menjadi 102.7.

## **2. Apakah memang dari dulu namanya adalah Kajian MQ Pagi ?**

Karena brand MQ memang masih melekat di Daarut Tauhiid sebagai Manajemen Qolbu Pagi. Setau saya dari dulu sampai sekarang tidak pernah berubah, Cuma sempat *direlay* oleh banyak radio pada masa Daarut Tauhiid sedang masa jaya – jayanya. 2001 -2006 radio – radio yang *merelay* itu kalau sekarang 20 an mau 30 kalau dulu ratusan termasuk radio komunitas diluar negeri beberapa waktu yang lalu ketika saya masih awal – awal siaran masih itu Radio Tarbiah Di Jepang, Radio Imsak Amerika, ada Radio Di Jerman. Namun seiring berjalanya waktu ketauan nih oh radio tersebut sudah tidak *merelay* lagi, karena memang ada momentum Daarut Tauhiid diujilah sejak taun 2007 – 2009, titik nadirnya itu tahun 2009 awal atau 2008 akhir MQ Fm terancam dijual. Karena memang bisnis

berawal dari *Trust*, ketika orang – orang *Trustnya* sudah luntur kepada Aa Gym  
Karena fenomena yang sudah kita ketahui bersama. Sehingga banyak investor –  
investor yang menarik lalu banyak kondisi yang daripada jadi hutang dan  
menambah potensi kerugian yaa asset – asset pada waktu itu dijual termasuk MQ  
Fm. Tapi Alhamdulillah berkat dukungan jamaah MQ FM masih bisa bertahan.  
Nah pada waktu itu siaran MQ Fm hanya MQ Pagi saja, selebihnya *Qodarullah*  
dimaitiin karena biasa oprasional, pun ada beberapa narasumber yang  
menyanggupi siaran tanpa uang Transport. Ada yang mundur ada yang  
menyanggupi, seperti itu. NaH Alhamdulillah untuk program MQ Pagi masih  
bisa bertahan.

### **3. Kalu dari Format acara MQ Pagi sendiri kang, seperti apa?**

Format, eem siarannya engga monolog juga sih, tausiyah interaktif jadi sifat  
penyiarnya hanya seperti moderator saja yang hanya menyampaikan atau  
informasi seputar Daarut Tauhiid dan di sambungkan ke masjid. Jadi konsepnya  
A'A itu dimasjid, tidak di studio karena ada kepentingan juga pada jamaah pada  
waktu subuh supaya jamaah tidak kabur afdolnya kajian di masjid. MQ FM  
tugasnya menyiarkan yang ada dimasjid, nah tapi di versi setengah jam kemudian  
biasanya kita buka interaksi. Ini juga banyak tujuan untuk bersua dengan  
A'a informasi terkini A'a dan sikap – sikap A'a tentaang fenomena – fenomena  
yang terjadi, fenomena keumatan yang terjadi. Seperti tentang 212, beliau  
memang tidak datang tapi beliau punya sikap seperti itu, ternyata di MQ Pagipun

disampaikan. Apa ya.. tujuan – tujuan juga sih tapi seiring berjalanya waktu kita juga berkolaborasi dengan asatid yang lain. Dengan ustad – ustad di Daarut Tauhiid maupun ustad – ustad diluar Daarut Tauhiid tetapi memiliki ikatan emosional dengan Daarut Tauhid.

**4. Biasanya Ustad – ustad pengisi yang setelah A’A itu dari tim program MQ Fm atau memang dari tim Daarut Tauhiid?**

Emm itu betul – betul di racik bersama setahu saya, saya sempet tau beberapa arsip – arsip pada masa MQ Pagi itu betul – betul serius digarap. Karena pada waktu itu ada beberapa *stakeholder* yang berperan. Diantaranya ada MQ Fm sendiri dan juga ada tim dari Dewan Keluarga Masjid DT, jadi duduk bersama dan kita tentukan narasumbernya. Tentu saja kita juga mempertimbangkan kebijakan dari A’a sendiri, siapa sih yang tepat bagi narasumber. Nah kalau sekarang kondisinya kita tidak punya apa ya.. tidak punya keluesan siapa ustad yang boleh atau tidak, paling kami hanya merekomendasi. Ketika misalnya ada ustad yang mengisi namun responya kurang baik, sifat kami hanya rekomendasi yang melakukan eksekusi dari temen – temen DKM , dan ada semacam lembaga kepesantrenanya yang namanya Daarut Tarbiah. Dan disana berkolaborasi antara DKM, Daarut Tarbiah dan MQ Fm.

**5. Kalau untuk materi Program MQ Pagi seperti apa?**

Kalau tema sih murni dari A’a, kita tidak ada intervensi yang jelas kalau A’a sudah bicara adalah hal – hal yang bersifat Tauhid dan Akhlak yang dikupas atau

isu – isu keumatan yang sedang muncul, menyikapinya A'a juga bicara disana tapi yang paling dominan Tauhiid dan Akhalk sih. Hal – hal yang bersinggungan dengan keyakinan kepada Allah dan aplikasinya dilapangan seperti apa. Kalau ustad – ustad yang lain juga biasanya ngikut A'a atau ada spesialisasinya yang lain menyambung dari A'a atau menyampaikan secara mandiri, selama itu masih lolos dari *lajnah syariah* di Daarut Tauhiid jadi semacam majelis Syura untuk menentukan kebijakan atas nama Daarut Tauhiid jadi selama mereka Oke, engga papa. Itu sih jadi kita engga ada intervensi dalam hal tema.

**6. Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam siaran MQ Pagi ini?**

Faktor pendukung sih jelas, bisa jadi penghambat dan pendukung sebenarnya yaitu figure A'a yang masih kuat. Nah kenapa masih menjadi faktor penghambat nah jadi kalau tidak ada A'a bisa jadi penghambat juga seperti itu. Ya pakai telpon biasanya, tapi mengurangi kualitas suara tapi karena figurnya kuat orang – orang masih tetap betah mendengarkan MQ tapi suatu saat kondisinya A'a sedang kelelahan sedang umroh, kan kalau umroh beda jam ya, kan ada masa – masa beliau juga kelelahan jadi ya.. materi A'a idak bisa disampaikan dan itu tentu efeknya cukup berasa pada pendengar karena MQ Pagi itu imagenya ya A'a. Tapi meskipun seperti itu ustad – ustad yang lain Alhamdulillah masih bisa *membakup* namun memang tidak sekuat seperti A'a yang menyampaikan itu salah satunya. Faktor kedua dalah faktor teknis, kadang – kadang di masjid Darut

Tauhid itu ada momen ketika kualitas suara berubah, biasanya kalau A'a yang ngisi semuanya itu Oke, tapi ketika kajian hari Rabu muslimah MQ Pagi itu kadang – kadang operator kami engga *standby* jadi mengamanahkan dan relative sering terjadi gangguan seperti dengungan ini masih menjadi PR buat kami sih. Dari *stakeholder* sigap dari tim MQ juga sigap. Selanjutnya adalah faktor penghambat itu dari segi koneksi internet kepada radio radio *relay*. Engga tau kalau MQ Fm Joga merasakan *Delay* atau *Lose conection*. Karena kalau koneksi internet terganggu otomatis yang *merelay* juga terganggu. Selebihnya faktor pendukung, penyiar juga bisa mendukung , kadang – kadang MQ Pagi itu buat penyiar Bandung adalah program yang sakral karena bersua dengan A'a. Butuh penyiar yang mampu mengendalikan diri dan A'a nyaman InsyAllah siarannya akan lebih baik. Salah satu hal yang cukup mendukung juga adalah kalau misal ada interaksi itu kaitanya dengan ada *space* interaksi. Masa interaksi cukup membantu proses komunikasi antara pendengar dan A'a langsung. Ketika ada masa interaksi akan menambah *energy value* dari program tersebut, sehingga pendengar bisa merasa di akui pendengar merasa di ayomi ini menjadi faktor pendukung program MQ Pagi tetap tinggi. Selebihnya program MQ Pagi bisa sebagai media konsultasi untuk menjawab pertanyaan secara *real time* dan juga tanpa iklan sehingga lebih leluasa.

Terimakasih kang.



### Rekapitulasi Kuesioner Data Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Nama	Respons																	Program Radio												
		No Soal																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Venno	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	Meca	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	
3	Indra	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
4	Fatma	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
5	Rahmat	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	
6	Inung	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4
7	Anggun	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	Faiz	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
9	Nur	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
10	Rudi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
11	Nadia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
12	Ahmad	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3
13	Latifah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	anisa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
15	Ardan	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4
16	Winda	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Muhammad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Naufal	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	Yuan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3
20	Rohmat	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3

21	Wiwid	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
22	Amalia	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
23	Arizka	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
24	Falah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
25	Aulia	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3
26	Amin	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	Kholil	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
28	Prawoto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	Yulisa	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4
30	Dhita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4







## Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Respons

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p_1	55.20	31.407	.423	.913
p_2	55.53	31.085	.415	.914
p_3	55.70	30.010	.730	.906
p_4	55.33	29.954	.666	.907
p_5	55.37	29.620	.729	.906
p_6	55.57	30.668	.586	.909
p_7	55.50	30.466	.593	.909
p_8	55.50	30.328	.620	.909
p_9	55.53	30.533	.594	.909
p_10	55.60	30.386	.670	.908
p_11	55.73	29.582	.738	.905
p_12	55.60	31.352	.468	.912
p_13	55.10	31.197	.527	.911
p_14	55.43	29.289	.801	.904
p_15	55.53	30.671	.567	.910
p_16	56.60	30.938	.406	.915
p_17	56.27	29.444	.605	.909
p_18	55.63	30.309	.466	.914

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	18

## Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Program Radio

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p_1	35.37	13.551	.323	.859
p_2	35.40	13.421	.472	.844
p_3	35.43	13.426	.494	.842
p_4	35.27	13.444	.556	.838
p_5	35.30	13.045	.703	.829
p_6	35.43	12.461	.674	.828
p_7	36.03	14.447	.166	.869
p_8	35.23	13.220	.608	.835
p_9	35.23	13.013	.575	.836
p_10	35.37	13.344	.668	.833
p_11	35.30	13.045	.703	.829
p_12	35.23	13.289	.587	.836

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	12



18	Epin	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
19	RM	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
20	Heni Pratiwi	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	Uma Hidayati Ni'ma	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
22	Khoirun Nuri Riyadul J	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	Siti Nur Robika	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	
24	Umi Fatimah	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
25	Ainun Mardiah	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	







## Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Anggota Asrama	.157	25	.114	.924	25	.065
Anggota Forsil	.145	25	.189	.942	25	.169

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Respons Pendengar	Based on Mean	.007	1	56	.935
	Based on Median	.001	1	56	.971
	Based on Median and with adjusted df	.001	1	55.195	.971
	Based on trimmed mean	.005	1	56	.943

### ANOVA

Hasil Respons Pendengar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	282.557	1	282.557	3.446	.069
Within Groups	4591.530	56	81.992		
Total	4874.086	57			

**Tabel Uji *Independent t test*  
Group Statistics**

	Anggota	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Respons Pendengar	Anggota Asrama	25	94.2400	9.24788	1.84958
	Anggota Forsil	33	98.6970	8.90746	1.55059

Sumber: Olah Data Dari SPSS 2019.

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	T
Hasil Respons Pendengar	Equal variances assumed	.007	.935	-1.856
	Equal variances not assumed			-1.847

Sumber: Olah Data Dari SPSS 2019

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Respons Pendengar	Equal variances assumed	56	.069	-4.45697
	Equal variances not assumed	50.779	.071	-4.45697

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Niki Nur Laila Sari  
Tempat/Tgl. Lahir : Wonogiri, 26 Desember 1997  
Alamat : Koripan, Kedungombo, RT 03/  
RW 10, Baturetno, Wonogiri, Jawa Tengah  
Nama Ayah : Karsino  
Nama Ibu : Sutarni  
No Telepon : 085642192834  
Email : nikinurlailasari968@gmail

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK PERWANIDA	Lulus Tahun 2003
SD	SD N 1 Kedungombo	Lulus Tahun 2009
SMP	Mts N Nguntoronadi	Lulus Tahun 2012
SMA	SMA N 1 Baturetno	Lulus Tahun 2015
S1	UIN Sunan Kalijaga	Masuk Tahun 2015

### C. Prestasi Penghargaan

1. Finalis AdiTV News Anchor Hunt 2018

### D. Pengalaman Organisasi

1. Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV)
2. Ikatan Mahasiswa Wonogiri Yogyakarta (IMAGIRI YK)
3. Association OF Bidikmisi Students Of State Islamic University Sunan Kalijaga (ASSAFFA) UIN Sunan Kalijaga

### E. Pengalaman Kerja

1. Penyiar MQ FM Yogyakarta 2017 – 2019

### F. Keahlian

1. Penulisan Berita (Reportase media cetak dan radio)
2. Dalam Produski Siaran TV, Pernah Menjadi Produser, Kreatif Dan Program Director

## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.8.6/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Niki Nur Laila Sari

تاريخ الميلاد : ٢٦ ديسمبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ يناير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٣٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكاكرتا، ٢٩ يناير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم الهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

28 JUL 2015  
Baturetno tgl.

IJAZAH

Kepala SMA Negeri 1 Baturetno  
Wonogiri

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sumarman, M.Pd.  
Pembina  
NIP. 19670726 199303 1 009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....

Negeri 1 Baturetno ..... menerangkan bahwa:

- nama : NIKI NUR LAILA SARI
- tempat dan tanggal lahir : Wonogiri, 26 Desember 1997
- nama orang tua/wali : Karsino
- nomor induk siswa : 8360
- nomor induk siswa nasional : 9976112734
- nomor peserta ujian nasional : 3 - 15 - 03 - 21 - 001 - 045 - 4
- sekolah asal : SMA Negeri 1 Baturetno

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Wonogiri, 15 Mei 2015

Kepala Sekolah,

PERMINTAH KABUPATEN  
SMA 1  
DINAS  
PENDIDIKAN  
BATURETNO  
WONOGIRI

Sumarman, M. Pd.  
NIP. 19670726 199303 1 009

DN-03 Ma 0033126

**DAFTAR NILAI**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
 Program Ilmu Pengetahuan Alam  
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama : NIKI NUR LAILA SARI  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Wonogiri, 26 Desember 1997  
 Nomor Induk Siswa : 8360  
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9976112734

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1.	Pendidikan Agama	87,0	88,0	87,4
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	89,3	84,0	87,2
3.	Bahasa Indonesia	86,0	85,0	85,0
4.	Bahasa Inggris	78,0	78,0	78,0
5.	Matematika	76,0	76,0	76,0
6.	Fisika	77,0	80,0	78,0
7.	Kimia	77,0	77,0	77,0
8.	Biologi	85,0	77,0	82,0
9.	Sejarah	84,7	82,0	83,6
10.	Seni Budaya	80,0	82,0	80,8
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	77,7	81,0	79,0
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	84,3	83,0	83,8
13.	Keterampilan: <u>Bahasa Arab</u>	94,3	91,0	93,0
14.	Muatan Lokal			
	a. <u>Bahasa Jawa</u>	81,0	77,0	79,4
	b.			
	c.			
Rata-rata				82,2

Wonogiri, 15 Mei 2015

Kepala Sekolah,



Drs. Sumarman, M. Pd.

NIP. 19670726 199303 1 009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/21.0.5326/2015

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NIKI NUR LAILA SARI  
NIM : 15210043  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 18 Desember 2015  
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

